

**ANALISIS SEMA NOMOR 1 TAHUN 2022 TENTANG  
MEMPERSUKAR PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA**

**TESIS**

**OLEH  
MUHAMMAD SYAUQI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
TAHUN 2024**

**ANALISIS SEMA NOMOR 1 TAHUN 2022 TENTANG  
MEMPERSUKAR PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA**

**Tesis**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister  
Hukum Keluarga

**Oleh**

**MUHAMMAD SYAUQI  
NIM 220211050121**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA  
BANJARMASIN  
TAHUN 2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Syauqi

NIM : 220211050121

Tempat/Tanggal Lahir : Hulu Sungai Selatan / 02 Februari 1999

Fakultas/Program : Hukum Keluarga / Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul, “ANALISIS SEMA NOMOR 1 TAHUN 2022 TENTANG MEMPERSUKAR PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya saya atau merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, Juni 2024  
Yang membuat pernyataan,



*(Handwritten signature)*  
Muhammad Syauqi

## BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
**UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA**  
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME  
1155/Un.14/IV/UPM-BP/7/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi drillbit pada alamat <https://www.drillbitplagiarismcheck.com/>, dengan ini kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Muhammad Syauqi
NIM	: 220211050121
Jenjang/Program Studi	: S2 Hukum Keluarga
Judul	: <i>Analisis SEMA No. 1 Tahun 2022 Tentang Mempersukar Perceraian di Pengadilan Agama</i>

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 8 Juli 2024

Mengetahui,  
Direktur



**Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd**  
NIP. 197105251997031006

**PERSETUJUAN**

**ANALISIS SEMA NOMOR 1 TAHUN 2022 TENTANG MEMPERSUKAR  
PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA**

**Muhammad Syauqi  
220211050121**

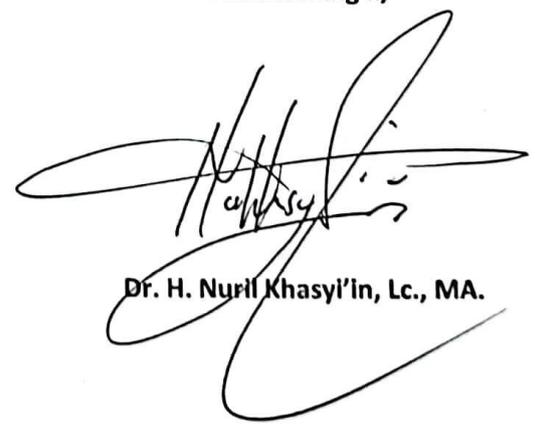
**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada  
Dewan Penguji.**

**Pembimbing I,**



**Dr. H. Sukris Sarmadi, SH, MH**

**Pembimbing II,**



**Dr. H. Nuril Khasyl'in, Lc., MA.**

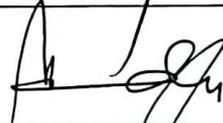
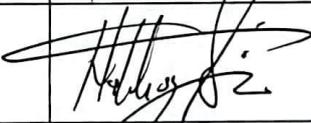
## PENGESAHAN

### ANALISIS SEMA NOMOR 1 TAHUN 2022 TENTANG MEMPERSUKAR PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA

**Muhammad Syauqi**  
220211050121

**Telah Diujikan Pada Hari Rabu Tanggal 24 Juli 2024**

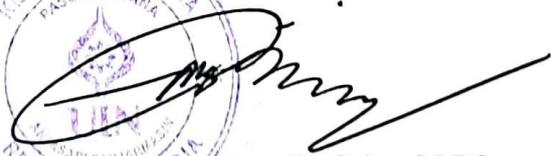
**Dewan Penguji:**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	Dr. Hj. Wahidah, MHI (Ketua/Anggota)	
2	Dr. H. Sukris Sarmadi, SH, MH (Anggota)	
3	Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc, M.A (Anggota)	
4	Dr. Hj. Rabiatul Adawiyah, M.Ag (Sekretaris/Anggota)	

**Mengetahui:**

**Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin**



  
**Prof. Dr. H. Zulfa Jamalic, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19710525 199703 1 006

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى اله  
وصحبه اجمعين وتابع التابعين الى يوم الدين اما بعد

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada semulia-mulia Nabi dan Rasul junjungan kita Nabi Besar Muhammad saw. beserta keluarga para sahabat dan pengikut setia beliau hingga akhir zaman.

Proses penyusunan tesis dengan judul “Analisis Sema Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Mempersukar Perceraian Di Pengadilan Agama Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif” ini tidak terlepas dari dorongan, bantuan dan bimbingan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd. Direktur Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menyetujui dan mengesahkan tesis ini.
2. Ibu Dr. H. Sukris Sarmadi, SH, MH. dan Bapak Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., MA. Sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II, yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan tesis ini.
3. Para dosen dan asisten dosen Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan pengetahuan selama

perkuliahan dan memberikan dorongan dalam penyusunan tesis ini, juga kepada para karyawan dan karyawan yang telah banyak memberikan pelayanan administrasi, serta petugas perpustakaan dan teman-teman seangkatan yang berkenan memberikan dorongan, semangat, kritik, dan saran penyelesaian penelitian tesis ini.

4. Kedua orang tua dan keluarga serta istri yang terus mendukung dan mendo'akan.

Atas segala partisipasinya penulis tidak dapat membalas kecuali berdo'a semoga Allah swt. berkenan memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda. Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis, bagi keluarga, masyarakat, dan instansi terkait. Aamiin.

Banjarmasin, Juni 2024



**Muhammad Syauqi**

**MOTTO**

تعلم فإن العلم زين لأهله ❁ و فضل و عنوان لكل المحامد  
وكن مستفيدا كل يوم زيادة ❁ من العلم واسبح في بحورالفوائد

*“Berlajarlah! Karena ilmu akan mengiasi ahlinya, dia keunggulan, dia pula  
pertanda semua pujian.*

*Carilah ilmu, agar setiap hari dapat tambahan dan berenanglah ke tengah  
Samudra pengetahuan”*

*(Kitab Ta’limul Muta’allim)*

## TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini, menggunakan Pedoman Karya Ilmiah edisi tahun 2021 UIN Antasari Banjarmasin.

1.     ا     :     A	16.   ط     :     Th
2.     ب     :     B	17.   ظ     :     Zh
3.     ت     :     T	18.   ع     :     '
4.     ث     :     Ts	19.   غ     :     Gh
5.     ج     :     J	20.   ف     :     F
6.     ح     : <u>H</u>	21.   ق     :     Q
7.     خ     :     Kh	22.   ك     :     K
8.     د     :     D	23.   ل     :     L
9.     ذ     :     Dz	24.   م     :     M
10.    ر     :     R	25.   ن     :     N
11.    ز     :     Z	26.   و     :     H
12.    س     :     S	27.   هـ    :     W
13.    ش     :     Sy	28.   ء     :     `
14.    ص     :     Sh	29.   ي     :     Y
15.    ض     :     Dh	

## 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال)al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان)al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـِ	ai	a dan i
ـَـُ	au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

### 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

### 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُّورَةُ) tidak ditulis adhdharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

### 5. Ta Marbûtah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmîah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu

ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## ABSTRAK

**Muhammad Syauqi.** 22021105121 “*Analisis Sema Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Mempersukar Perceraian Di Pengadilan Agama*”. Pembimbing I Dr. H. Sukris Sarmadi, S.H, MH dan Pembimbing II Dr. H. Nuril Khasyi’in, Lc, M.A, pada Program Studi S2 Hukum Keluarga, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

**Kata Kunci:** SEMA No 1 Tahun 2022; Perceraian; Pengadilan Agama.

Dalam suatu hubungan perkawinan terkadang timbul suatu permasalahan yang mengakibatkan perceraian. Jika terjadi perselisihan yang tidak dapat diselesaikan, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 memberikan hak untuk mengajukan gugatan perceraian. Mahkamah Agung mengeluarkan Surat Edaran Mahkamah Agung (SEMA) Nomor 1 Tahun 2022 yang mengatur persyaratan perceraian, namun tidak bersifat mengikat secara hukum. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pemberlakuan SEMA Nomor 1 Tahun 2022 terhadap penerapan asas mempersukar perceraian di pengadilan agama dalam perspektif *Sadd Adz-Zari’ah* dan teori keadilan John Rawls.

Penelitian ini menggunakan metode normatif dengan pendekatan konseptual dan analisis hukum. Adapun bahan primer yang digunakan yaitu SEMA Nomor 1 Tahun 2022. Kemudian bahan hukum sekunder yang digunakan yaitu buku-buku serta jurnal terkait dengan penelitian. Bahan hukum tersier yang digunakan berupa kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Selain itu, metode pengolahan data meliputi: pengumpulan data, memeriksa, dan menelusuri dokumen-dokumen yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa pemberlakuan SEMA Nomor 1 tentang mempersulit perceraian adalah kebijakan strategis yang bertujuan memperkuat institusi pernikahan dan mengurangi angka perceraian. SEMA ini bertujuan menjaga keutuhan keluarga dan memberikan kesempatan bagi pasangan memperbaiki hubungan mereka, sambil memastikan proses perceraian yang sah dan adil bila diperlukan. Pemberlakuan SEMA ini perlu dikaji atau direvisi ulang, karena aturan saat ini dapat memberi peluang bagi suami untuk menyakiti istri. Berdasarkan *sadd al-zari’ah*, jika SEMA ini merugikan istri, penerapannya bisa dianggap terlarang. Menurut prinsip keadilan John Rawls, SEMA ini tidak memberikan asas kebebasan dan keadilan yang sama bagi perempuan. Meskipun bertujuan mengurangi perceraian, dampak negatifnya lebih besar, memaksa pasangan tetap dalam hubungan buruk demi memenuhi syarat perceraian. Dengan demikian perlu ada kajian ulang untuk menilai mana yang lebih besar, kemaslahatan atau kemafsadatan, bagi masyarakat.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN BUKTI BEBAS PLAGIASI</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	ix
<b>HALAMAN TRANSLITERASI</b> .....	x
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	xv
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Signifikansi Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Penelitian Terdahulu .....	11
G. Kerangka Teori .....	16
H. Metode Penelitian.....	55
I. Sistematika Penulisan.....	59
<b>BAB II SURAT EDARAN MAHKAMAH AGUNG DAN ASAS</b>	
<b>MEMPERSUKAR PERCEERAIAN</b> .....	61
A. Asal Mula Lahirnya Surat Edaran Mahkamah Agung.....	61
B. Kedudukan Surat Edaran dalam Sistem Hukum	
Di Indonesia.....	70
C. Kekuatan Surat Edaran Mahkamah Agung Dalam Hukum	
Positif di Indonesia dan Pengaruh Terhadap Putusan Hakim .....	76

D. Kemanfaatan Sema Dalam Mempersukar Perceraian .....	81
E. Asas Mempersukar Perceraian Dalam Hukum Islam Dan Hukum Positif.....	83
<b>BAB III SURAT EDARAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 1 TAHUN 2022 .....</b>	<b>101</b>
A. Sejarah terbentuknya SEMA No. 1 Tahun 2022 .....	101
B. Kedudukan SEMA No. 1 Tahun 2022.....	105
C. Isi Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2022 .....	107
D. Sebab Akibat Adanya SEMA No. 1 Tahun 2022.....	108
<b>BAB IV ANALISIS SEMA NO. 1 TAHUN 2022 .....</b>	<b>113</b>
A. Ketentuan Mempersukar Perceraian dalam Rumusan Kamar Agama Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2022 .....	113
B. Analisis SEMA Nomor 1 Tahun 2022.....	127
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>187</b>
A. Kesimpulan.....	187
B. Saran .....	188